

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Gambaran Perusahaan

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota yang ada di Selatan Provinsi Jawa Barat. Kota ini mempunyai potensi unggulan salah satunya yakni industri bordir yang produknya sangat berbeda dengan produk yang dihasilkan kota lain. Berbekal pengalaman serta keahlian yang dimiliki warganya, potensi pada industri kreatif terbilang cukup tinggi. Hasil produksi bordir dari kota ini mempunyai kelebihan tersendiri, yakni dibuat atas inspirasi gagasan yang bersumber pada lingkungannya. Seperti halnya pada motif yang banyak diminati dari bordir Tasikmalaya ialah motif naturalis di antaranya menggambarkan pemandangan, *flora*, awan, *fauna*, serta bulan (Musyaropah, 2018)

Selain itu yang kerap menjadi daya tarik minat konsumen dari bordir Tasikmalaya yaitu karena mempunyai karakteristik kekhasannya yang berwarna *monokromatik* serta *polikromatik* karena kebanyakan produk ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Di kota Tasikmalaya macam-macam bordir yang diproduksi di antaranya mukena, gamis, koko, peci, maupun selendang.

Perusahaan Benzema Bordir adalah perusahaan yang sedang berkembang ditengah pesatnya persaingan usaha pada era global saat ini. Perusahaan Benzema Bordir berdiri pada tahun 2009, Benzema Bordir merupakan perusahaan bordir yang cukup terkenal dikalangan pesaingnya.

Benzema Bordir ini menjual produk bordir baju koko serta mukena, selain itu baju koko dan mukena perusahaan Benzema Bordir ini mempunyai perbedaan dari perusahaan lainnya yaitu pada baju koko, selain memakai aksesoris bordir mereka juga menambahkan aksesoris batik untuk melindungi khas kebudayaan serta menjadi karakteristik spesial di perusahaan tersebut.

Perusahaan Benzema Bordir juga memiliki pendistribusian ke pasar Tanah abang, pasar Tegal Gubuk serta pasar Tegal lega.

1.1.2 Lokasi Perusahaan

Lokasi Perusahaan Benzema Bordir berada di Jalan Saguling, Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini sangatlah berkembang pesat salah satunya adalah dunia bisnis. kondisi tersebut mampu mendorong suatu perusahaan untuk mampu berkompetisi dalam setiap bidang aktivitas perusahaan termasuk pada bidang pemasaran, hal ini tentu dapat memenangkan persaingan yang sangat ketat di dunia bisnis dengan diperlukan kejelian dalam melihat peluang. strategi pemasaran ialah serangkaian proses pemasaran yang di lakukan manajer pemasaran untuk mendefinisikan visi, tujuan pemasaran serta keuangan dan kebutuhan yang di tawarkan pasar untuk memuaskan pelanggan dan posisi kompetitifnya (Kotler&Keller, 2016).

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu mampu menghadapi permasalahan ekonomi. Inti dari permasalahan ekonomi yang dihadapi manusia yaitu bahwa segala kebutuhan manusia jumlahnya selalu tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya sangat terbatas. tingkatan kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan dasar fisik, kebutuhan sosial serta juga kebutuhan pribadi tidak hanya diciptakan oleh pasar baru, akan tetapi merupakan bagian dasar dari pribadi manusia . Perubahan di era saat ini juga mampu mempengaruhi gaya hidup yang menjadi kebutuhan manusia diantaranya yaitu kebutuhan sandang, papan serta pangan. oleh sebab itu berbagai pelaku usaha di setiap kategori bisnis dituntut untuk mampu mempunyai kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi serta mampu menempatkan orientasi pada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama tidak terkecuali pada usaha Bordir.

Bordir merupakan hasil kerajinan warga yang menjadi produk unggulan di Kota Tasikmalaya, hiasan Bordir Tasikmalaya merupakan serapan dari kebudayaan Cina namun berkat tangan terampil serta giat para pengrajin, maka terciptalah kerudung kebaya mukena batik selendang blus rok sprei sarung poly taplak meja baju gamis baju koko kopiah haji sampai busana sehari-hari yang dihiasi menggunakan bordir yg menarik. Selain itu Bordir adalah teknik menghias kain memakai jarum dan benang menjadi bahan primer (Kurnia:2015) istilah bordir diambil dari bahasa Inggris *embroidery* yang artinya sulaman, sebab itu bordir identik dengan sulam, oleh karena itu juga masyarakat lebih mengenal istilah bordir daripada sulam.

Mengacu pada era kondisi saat ini terlihat semakin ketatnya persaingan pasar, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mampu melakukan inovasi serta meningkatkan kualitas produk untuk bisa memenangkan persaingan dengan perusahaan lain yang telah banyak berinovasi serta meningkatkan kualitas produk dari pesaing lain sehingga menghasilkan persaingan dan peluang pada pasar semakin sulit dan semakin ketat sehingga membuat perusahaan diharuskan untuk bisa melakukan inovasi pada produknya dan mampu lebih banyak menambah kualitas pada setiap produk Benzema Bordir, karena dengan semakin banyaknya pesaing tentunya setiap perusahaan akan berlomba-lomba dalam berinovasi dan meningkatkan kualitas produk yg lebih unggul dari para pesaing lainnya.

Berdasarkan observasi peneliti, minat masyarakat terhadap kerajinan Bordir ini sangatlah tinggi salah satunya baju koko dan mukena di ketika memasuki bulan Ramadhan terjadi peningkatan peminat terhadap pembelian tersebut, hal ini terjadi karena umat muslim di saat bulan Ramadhan serta saat akan mendekati hari Raya Idul Fitri memiliki Tradisi membeli mukena serta baju koko buat keperluan ibadah adapun selain itu banyak para pengusaha membeli baju koko dan mukena menjadi hadiah kepada para konsumennya.

Didasari atas data yang didapat melalui pemerintahan Kota Tasikmalaya, banyaknya UMKM yang ada di kota Tasikmalaya pada 2021 sebesar 59.119 unit yang terdiri dari usaha aksesoris, batik, bordir, *craft*, fashion, makanan, serta kuliner. Berikut banyaknya UMKM unggulan Kota Tasikmalaya, di antaranya:

Tabel I. 1 Jumlah UMKM Kota Tasikmalaya

NO	Komoditi	Unit usaha	Persentase
1	Aksesoris	286	0,4%
2	Batik	286	0,4%
3	Bordir	6193	10,46%
4	Craft	10227	17,28%
5	Fashion	9982	16,87%
6	Kuliner	32195	57,31%
Jumlah		59.169	100%

Sumber: Pemerintahan Kota Tasikmalaya

Sesuai tabel tersebut, dapat dilihat terdapat 6.193 unit usaha bordir di Kota Tasikmalaya. Industri tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat juga mampu membuat serapan pekerja yang relatif besar utamanya bagi perempuan. Sentra kerajinan bordir telah menyebar pada 24 kelurahan maupun desa, 6 di antaranya berada di Kota Tasikmlaya sementara sisanya beroperasi di Kabupaten Tasikmalaya. Dari kecamatan-kecamatan di Kota Tasikmalaya, yang paling dikenali banyaknya perajin bordir yakni Kawalu sebanyak 949. Kecamatan yang mempunyai 10 kelurahan tersebut kerap dikenali dengan julukan "*home industry*". Berikut persebaran perajin bordir di antaranya:

Tabel I. 2 Sebaran Perusahaan Bordir Kota Tasikmalaya

No	Kelurahan	Jumlah Unit
1	Cibeuti	98

2	Cilamajang	159
3	Gunung Gede	29
4	Gunung Tanda	131
5	Karang Anyar	10
6	Kersamenak	2
7	Lewi Liang	24
8	Ralagasari	207
9	Tanjung	202
10	Urug	7
Jumlah		949

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Tasikmalaya

Dibandingkan kecamatan lain pada Kota Tasikmalaya, kecamatan Kawalu lebih maju perekonomiannya. Hal tersebut dikarenakan nama Kota Tasikmalaya dibawa oleh Kawalu ke tingkat nasional bahkan hingga mancanegara seperti Afrika, Arab Saudi, Malaysia, serta Singapura. Komoditas konveksi tetap menjadi produk keunggulan Kota Tasikmalaya. Di samping itu, Kota Tasikmalaya pun berkontribusi pada dihasilkannya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Tasikmalaya sebanyak 7,54% dengan keseluruhan perolehan industri pengolahan dengan jumlahnya 14,67%. Berdasarkan data yang diolah, bisa dikatakan bahwasannya Kota Tasikmalaya dinamakan “Kota Industri Bordir”.

Dari data-data yang terjadi tersebut, persaingan bisnis di Kota Tasikmalaya kian menegang. Hal tersebut membawa pengaruh pada pelaku usaha bordir mengupayakan beragam strategi guna menjaga pelanggannya. Menurut Teguh Riandi (2020) Kinerja pemasaran menjadi aspek yang seringkali dipakai dalam pengukuran dampak atas strategi yang diaplikasikan perusahaan. Melalui hal tersebut, sebuah produk

dipertimbangkan konsumen, seperti apakah produknya tersebut mempunyai kelebihan daripada produk kompetitor sejenis yang juga terdapat di pasaran. Karakteristik inovasi produk dianalisis menjadi keunggulan relatif yang terlihat seperti karakteristik produknya yang dengan konsistensinya begitu krusial terkait menjelaskan pengaplikasian serta kesuksesan produk barunya tersebut.

Berdasarkan hasil observasi juga wawancara awal kepada perusahaan Benzema Bordir pada saat ini perusahaan tersebut sedang menghadapi beberapa masalah diantaranya yaitu berkurangnya minat serta keinginan konsumen dalam melakukan pembelian produk yang ditawarkan sehingga berdampak pada menurunnya omset penjualan. Penjualan pada perusahaan Benzema Bordir di tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, kondisi tersebut bisa dicermati melalui tabel berikut:

Tabel I. 3 Data penjualan Perusahaan Benzema bordir Tahun 2016-2020

Tahun	Tingkat Penjualan (Kodi)
2016	750
2017	805
2018	1000
2019	750
2020	700

Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2022

Melihat bagian hasil data tersebut, menyimpulkan bahwa volume penjualan perusahaan Benzema Bordir Tasikmalaya antara tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi penurunan, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor.



Gambar 1. 1 Design Benzema Bordir



Gambar 1. 2 Design Benzema Bordir



Gambar 1. 3 Design Benzema Bordir



Gambar 1. 4 Design Benzema Bordir



Gambar 1. 5 Design Benzema Bordir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Opik selaku *owner* dan pemilik perusahaan Benzema Bordir tersebut, faktor penyebabnya antara lain perusahaan lain sudah melakukan banyaknya inovasi dan meningkatkan kualitas dari produknya sehingga persaingan pasar semakin ketat dan peluang di pasar semakin sulit, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat melakukan berbagai strategi jitu guna melakukan inovasi pada produknya serta terus menciptakan kualitas produk yang lebih baik pada Benzema bordir, karena dengan semakin berkembangnya era maka akan semakin banyak perusahaan berlomba-lomba melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas produknya agar bisa lebih unggul dari perusahaan lain berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Opik selaku *owner* dari pemilik perusahaan Benzema Bordir tersebut mengatakan bahwa Perusahaan benzema bordir melakukan inovasi produk pertama mereka pada tahun 2019 inovasi yang mereka gunakan yaitu dengan cara mencampurkan bordir biasa dengan bordiran batik. Selain itu perusahaan Benzema bordir juga melakukan perubahan pada segi desain yang pada awalnya produk baju koko mereka ukurannya sepinggang namun telah diperbarui dengan model terbaru kurta ukurannya menjadi sebetis.

Semakin canggihnya teknologi menjadi satu di antara faktor yang mendorong berkembangnya dunia perindustrian saat ini. Bukan dari industri jasa serta manufaktur saja dengan terjadi meningkatnya, industri kreatif maupun kerajinan memperlihatkan pula perkembangannya sangat pesat. Pertumbuhan dengan secara pesat ini menstimulus agar industri kreatif turut berdaya saing. Semakin berkembang sebuah bidang usaha pastinya akan memunculkan beragam usaha sejenis lainnya. Hal tersebut terjadi pula di industri kerajinan yang berakibat dengan adanya persaingan bisnis yang kian bersaing. Semakin mengetatnya persaingan, perusahaan diharuskan mempunyai daya saing yang cukup kuat agar bisa terus bersaing dengan perusahaan lain, terkhusus dengan perusahaan sejenisnya.

Melalui ide inovasi dan Kualitas produk perusahaan akan mempunyai strategi bisa digunakan guna mencegah mempertahankan serta kebosanan kepuasan pembeli. Dengan hal ini akan membuat perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan berbagai macam ide-ide dengan menawarkan produk sangat inovatif serta kreatif. Inovasi dan kualitas produk juga bisa mempunyai keunggulan dibandingkan dengan produk lainnya serta dapat mempertahankan posisi produk di pasar. Maka dengan kian mengetatnya persaingan, perusahaan diharuskan bisa mengerti langkah yang tepat agar dapat mengolah sumber daya yang dimiliki. Supaya dapat mengungguli persaingan, salah satunya melalui kapasitas perusahaan dalam membuat keunggulan persaingan.

Selain penginovasian produk, kualitas produk bisa pula membawa pengaruh pada keunggulan bersaing perusahaan. Menjaga mutu produk perlu dicermati supaya tidak adanya perasaan kecewa konsumen pada produk yang dinikmatinya. Mutu produk berdampak langsung terhadap kinerja produk ataupun jasa.

Dari pemaparan tersebut maka penulis merasa mempunyai ketertarikan guna meneliti menyangkut Inovasi Produk serta Kualitas Produk berpengaruh pada Keunggulan Bersaing dengan judul **“PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KUALITAS PRODUK**

TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING EKONOMI KREATIF STUDI KASUS DI BENZEMA BORDIR”

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, sehingga dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap Keunggulan Bersaing Ekonomi Kreatif pada Perusahaan Benzema Bordir?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing Ekonomi Kreatif pada perusahaan Benzema Bordir?
3. Bagaimana Pengaruh Inovasi Produk serta kualitas produk secara simultan terhadap keunggulan bersaing Ekonomi Kreatif Benzema Bordir ?

1.4. Tujuan Penelitian

Didasari rumusan masalah di atas, sehingga bisa ditentukan tujuan atas dilakukannya penelitian ini, di antaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Produk serta Kualitas Produk, secara langsung terhadap Keunggulan bersaing Ekonomi Kreatif pada Perusahaan Benzema Bordir
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing Ekonomi Kreatif pada Benzema bordir
3. Untuk mengetahui Pengaruh inovasi produk serta kualitas produk secara bersamaan pada keunggulan bersaing Ekonomi Kreatif benzema bordir

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini diuraikan menjadi:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dalam bidang bisnis serta dapat memberikan informasi tentang pengaruh inovasi produk, selain itu dapat menjadi rujukan peneliti lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

Harapannya penelitian ini bisa memberikan informasi dan menjadi bahan masukan untuk perusahaan, khususnya untuk meningkatkan inovasi produk serta kualitas produk yang berpengaruh pada keunggulan bersaing.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing di Benzema Bordir. Terdapat sistematika penulisannya yakni:

BAB I Pendahuluan

Berisikan uraian terkait gambaran umum objek penelitian (profil singkat usaha), latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisikan kepustakaan yang mempunyai relevansi pada kajian masalah yang dikaji serta dimuat pula hasil penelitian terdahulu, dan juga berisikan kerangka pemikiran, hipotesis, maupun model analisis yang dipergunakan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan penjelasan rincian tahapan-tahapan penelitian mencakup: tahapan perumusan masalah, membuat rumusan hipotesis, serta pengembangan atas model penelitian. Selain itu dilakukannya identifikasi serta mengoperasionalkan variabel teliti, penyusunan angket, membuat rancangan serta pengelolaan data, melakukan pengujian instrumen, membuat rancangan analisis olahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hal-hal yang didapat dari proses teliti serta pembahasan, diuraikan dengan sistematis berdasarkan rumusan masalah juga tujuan penelitian, tersaji pada sub judul masing-masing. Berisikan dua bagian, yakni menyajikan hal yang diperoleh ketika penelitian serta menyajikan pembahasan atau penganalisisan hasil teliti. Tiap-tiap aspek pembahasannya, diawali dari

hasil menganalisis data, menginterpretasikan data, serta diikuti menarik kesimpulannya. Pada pembahasan baiknya dilakukan perbandingan terhadap penelitian penelitian terdahulu ataupun landasan teoretis yang berkaitan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berlandaskan pada kesimpulan diatas dalam penelitian yang diteliti juga jawaban atas pertanyaan penelitian yang dimuat pada bab I. Saran penelitian yang termuat ditujukan pada penelitian lanjutan.